

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kebutuhan dan keinginan dalam kehidupannya. Dalam memenuhi hal tersebut, seorang individu berusaha dengan cara bekerja untuk memperoleh penghasilan. Namun, di era modern saat ini setiap individu sangat berlebihan ingin membelanjakan dari hasil upah yang diperolehnya. Di sisi untuk memenuhi kebutuhan, berbelanja juga adalah hal yang menyenangkan, sehingga, dapat dikatakan bahwa manusia saat ini memiliki gaya hidup yang konsumtif dan kurang mengerti akan pentingnya dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan konsep penting dalam manajemen keuangan. Menurut Cude, et al (2006), bahwa pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang sangat diperlukan dan tidak dapat diabaikan lagi, di masa modern ini perkembangan instrumen keuangan ternyata tidak dibarengi oleh keinginan masyarakat untuk memulai berinvestasi atau menabung. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk menentukan bahwa seseorang mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Ida dan Cinthia, 2010). Namun, masih banyak para pekerja yang belum dapat mengelola

keuangannya dengan baik dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang keuangan serta selalu mengikuti gaya hidup yang modern.

Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini berkaitan dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep – konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan (Nujmatul Laily, 2013), sehingga, literasi keuangan adalah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Atkinson dan Messy (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga tercapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan setiap individu.

Literasi keuangan hampir mempengaruhi semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan (Nujmatul Laily, 2013). Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia untuk menabung masih sangat rendah. Tercatat pada tahun 2016, rasio porsi tabungan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita masih sangat rendah yakni sekitar 36 persen. Sedangkan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menargetkan rasio porsi tabungan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) bisa mencapai 75 persen pada 2019 nanti (bisnis.liputan6.com, 2016). Dari paparan tersebut, sebaiknya masyarakat Indonesia saat ini harus lebih produktif dan memiliki pandangan yang baik untuk di masa mendatang. Dengan begitu, pihak masyarakat individu maupun pihak pemerintah akan merasakan keuntungan dalam perekonomian Indonesia melalui tersedianya dana yang dapat disalurkan guna

investasi di sektor keuangan dan pembangunan proyek – proyek infrastruktur di Indonesia.

Faktor selanjutnya yang akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, yaitu gaya hidup. Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu (aktivitasnya), apa yang dianggap penting (ketertarikan) dalam lingkungannya, dan apa yang dipikirkan tentang diri sendiri (pendapat) dan juga dunia di sekitarnya (Nugroho J. Setiadi, 2003:80).

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang dengan cara mengekspresikan di segala aktifitas hidupnya. Seperti cara berpakaian, berinteraksi dengan orang lain, dan memenuhi keinginannya. Dalam perkembangan jaman dapat mengubah gaya hidup seseorang yang lebih modern, lebih memiliki keinginan akan hidup mewah, didukung dengan segala teknologi canggih, bercengkrama di tempat – tempat mewah, membeli pakaian yang mahal hanya karena merek yang terkenal, lebih tepatnya karena ingin menuruti perkembangan tren. Maka dari itu, hal tersebut menentukan pola konsumsi yang kurang baik terhadap pengelolaan keuangan pribadinya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi yaitu, kontrol diri. Menurut Otto, et al (2007) kontrol diri merupakan sebuah aktifitas yang dapat berfungsi mendorong seseorang melakukan penghematan (tujuan yang bermanfaat) serta dapat menekan pembelian impulsif (hanya untuk kesenangan semata). Terkadang karena kurangnya pengetahuan keuangan dan

gaya hidup yang konsumtif, maka seseorang akan lupa diri atau tidak mengontrol keinginan belanja. Seseorang akan tergiur dengan adanya pusat perbelanjaan atau *mall* yang saat ini banyak didirikan atau belanja melalui *online*, potongan harga yang “menggila”, serta fasilitas kartu kredit yang memudahkan transaksi belanja, sehingga, pengelolaan keuangannya tidak terjaga dengan stabil. Kontrol diri yang terbatas dalam membelanjakan seluruh pendapatannya merupakan salah satu penyebab seseorang akan berbelanja tanpa memikirkan kebutuhan di masa mendatang (Dwi Herlindawati, 2015).

Berdasarkan fenomena diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan para pekerja. Faktor pentingnya memiliki literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri menjadi pengaruh dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dalam variabel – variabel tersebut pada pekerja di wilayah Kota Surabaya dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolan Keuangan Pekerja di Surabaya”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?
2. Apakah faktor gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?
3. Apakah faktor kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
2. Untuk menguji faktor gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
3. Untuk menguji faktor kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan penulis dapat menambah ilmu dan wawasan terkait dengan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menyadarkan pentingnya pengelolaan keuangan untuk para masyarakat terutama pekerja.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk referensi penelitian lanjutan tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan variabel – variabel yang terkait.

4. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya untuk tambahan koleksi sumber referensi tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan variabel – variabel yang terkait.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah alasan tentang topik yang dipilih untuk dijadikan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

### **Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, serta kerangka pemikiran.

### **Bab III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden dari aspek literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri dan perilaku serta

hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

